

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berikut merupakan kesimpulan dalam penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *teaching factory*, *internal locus of control*, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Purbalingga:

1. *Teaching factory* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Implementasi pembelajaran berbasis *teaching factory* memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang lebih nyata, meningkatkan keterampilan, dan membiasakan mereka dengan lingkungan kerja industri.
2. *Internal locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Siswa dengan *internal locus of control* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, memiliki inisiatif, dan mampu mengambil keputusan yang mendukung kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kesiapan kerja siswa. Akses terhadap informasi yang relevan mengenai dunia kerja membantu siswa dalam memahami tuntutan industri, memilih jalur karir yang sesuai, dan mempersiapkan diri secara lebih optimal untuk memasuki dunia profesional.

## B. Implikasi

1. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan mengoptimalkan implementasi *teaching factory* dalam kurikulum. Peningkatan efektivitas penerapan *teaching factory* melalui penguatan kolaborasi dengan DUDI, pemanfaatan secara maksimal sarana dan prasarana praktik, serta penerapan proyek berbasis produksi nyata. Proyek berbasis produksi nyata pada jurusan AKL diwujudkan melalui kegiatan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Sementara itu, pada jurusan PM proyek serupa diterapkan melalui penyelenggaraan kegiatan bazar produk sekolah. Melalui strategi tersebut, siswa tidak hanya memperoleh kompetensi teknis yang sesuai dengan standar industri, tetapi juga memiliki kesiapan kerja yang lebih optimal.
2. Siswa dengan *internal locus of control* yang tinggi lebih siap menghadapi dunia kerja karena memiliki kepercayaan diri, motivasi, dan tanggung jawab yang lebih kuat. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat merancang strategi pembelajaran yang mendukung penguatan karakter dan kemandirian siswa melalui pengembangan *soft skills*, pelatihan kepemimpinan, serta pemberian tanggung jawab dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja.
3. Sekolah diharapkan dapat memperluas akses terhadap informasi yang relevan dan akurat untuk siswa. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan *job fair*, pengembangan program bimbingan karir dengan

mentoring oleh praktisi industri, dan penyediaan *platform* digital yang memfasilitasi informasi peluang kerja agar wawasan lebih mendalam mengenai kebutuhan dan dinamika dunia kerja. Hal ini memungkinkan siswa lebih siap dalam menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah terdapat beberapa responden yang mengisi secara mandiri tanpa pengawasan secara langsung karena saat penyeberan kuesioner mendapatkan dispensasi saat jam pelajaran untuk mengikuti latihan persiapan lomba atau tidak hadir di sekolah. Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran yaitu pengisian angket kurang optimal atau tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.